

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi secara alamiah di lapangan. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif untuk memperoleh makna dari fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang. Penelitian tidak diarahkan untuk mengukur keberhasilan program secara kuantitatif, melainkan untuk mengetahui bagaimana monitoring dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis, mulai dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran, hingga tahap evaluasi, hasil, dan tindak lanjut.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Melalui metode ini, peneliti mendeskripsikan pelaksanaan monitoring kegiatan literasi baca tulis sebagaimana berlangsung di MIN 3 Padang, termasuk keterlibatan kepala madrasah, guru, dan pihak perpustakaan dalam memantau pelaksanaan kegiatan

literasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan mendalam mengenai monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Padang yang beralamat di Jl. Gunung Pangilun No. 4, Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, 25173. Pemilihan MIN 3 Padang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut melaksanakan kegiatan literasi baca tulis yang menjadi bagian dari aktivitas pendidikan di madrasah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, kegiatan literasi dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan, di antaranya kegiatan membaca yang dilakukan sebelum pembelajaran serta kegiatan literasi yang dilaksanakan di luar kelas. Selain kegiatan membaca, peserta didik juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan literasi melalui kegiatan membuat karya seperti cerita pendek dan puisi. Kondisi tersebut menjadi alasan peneliti memilih MIN 3 Padang sebagai lokasi penelitian untuk menganalisis bagaimana monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai dengan Januari 2026. Waktu penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Kedua sumber data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan monitoring kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah karena kepala madrasah memiliki peran dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan literasi di madrasah. Selain kepala madrasah, peneliti memperoleh informasi dari guru kelas dan guru perpustakaan sebagai informan pendukung yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis. Data primer yang diperoleh berkaitan dengan empat aspek penelitian, yaitu monitoring tahap pembiasaan, monitoring tahap pengembangan, monitoring tahap pembelajaran, serta monitoring hasil dan tindak lanjut kegiatan literasi baca tulis.

Data tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan dilaksanakan, bagaimana proses pemantauan dilakukan, keterlibatan guru dan peserta didik, serta bagaimana hasil monitoring ditindaklanjuti oleh pihak madrasah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen kegiatan literasi, jadwal pelaksanaan kegiatan literasi, daftar buku bacaan, dokumentasi kegiatan membaca, foto peserta didik melaksanakan kegiatan literasi, foto pojok baca, dokumentasi kegiatan di perpustakaan, serta dokumen atau catatan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam proses penelitian. Peneliti terlibat secara langsung dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2014). Peneliti hadir secara langsung di MIN 3 Padang untuk mengamati pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis serta proses monitoring yang dilakukan oleh pihak madrasah. Kehadiran peneliti di lapangan memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi sebenarnya dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi dari kepala madrasah, guru kelas, dan

guru perpustakaan. Pedoman observasi digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam mengamati pelaksanaan kegiatan literasi serta monitoring yang dilakukan. Sementara itu, pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai bukti yang berkaitan dengan kegiatan literasi baca tulis. Selain instrumen tersebut, peneliti menggunakan telepon genggam sebagai alat perekam wawancara dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, dengan tetap memperhatikan izin dari pihak madrasah dan informan. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya digunakan sebagai bahan dalam proses analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2014).

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014), observasi digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap objek atau situasi yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di MIN 3 Padang untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis serta proses monitoring yang dilakukan oleh pihak madrasah. Peneliti mengamati aktivitas peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan literasi, keterlibatan

kepala madrasah dalam melakukan pemantauan, serta kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan literasi. Observasi diarahkan berdasarkan empat aspek penelitian, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran, serta tahap evaluasi, hasil, dan tindak lanjut. Pada tahap pembiasaan, peneliti mengamati kegiatan membaca yang dilakukan peserta didik dan keterlibatan guru dalam membimbing kegiatan tersebut. Pada tahap pengembangan, peneliti mengamati kegiatan lanjutan seperti diskusi, pembuatan karya, dan aktivitas literasi lainnya. Pada tahap pembelajaran, peneliti mengamati keterkaitan kegiatan literasi dengan proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, hasil, dan tindak lanjut, peneliti mengamati bagaimana hasil kegiatan literasi dipantau dan ditindaklanjuti oleh pihak madrasah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan, tetapi tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan jawaban dan penjelasan secara luas sesuai dengan pengalaman mereka (Sugiyono, 2014). Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah sebagai informan utama, serta guru kelas dan guru perpustakaan sebagai informan pendukung. Wawancara dengan kepala madrasah difokuskan pada proses monitoring pelaksanaan kegiatan literasi

baca tulis, sedangkan wawancara dengan guru kelas dan guru perpustakaan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan literasi dan proses monitoring yang mereka alami secara langsung. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan empat aspek penelitian, yaitu monitoring tahap pembiasaan, monitoring tahap pengembangan, monitoring tahap pembelajaran, serta monitoring hasil dan tindak lanjut. Dengan demikian, wawancara dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai bagaimana monitoring dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen dan bukti yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa foto kegiatan literasi peserta didik, foto peserta didik membaca di perpustakaan, foto pojok baca di kelas, daftar buku bacaan, dokumentasi kegiatan literasi di lapangan, dokumentasi guru membimbing peserta didik, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan literasi baca tulis.

Dokumentasi tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara informasi yang disampaikan informan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, dokumentasi dapat menjadi bukti pendukung

dalam menganalisis monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi. Menurut Sugiyono (2014), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang lebih kredibel.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi dari kepala madrasah, guru kelas, dan guru perpustakaan mengenai monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis. Apabila terdapat perbedaan informasi antara informan, peneliti melakukan pendalaman melalui pertanyaan tambahan dan membandingkannya dengan hasil observasi serta dokumentasi. Dengan cara tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kondisi sebenarnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, data mengenai monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis

diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2014). Sebagai contoh, informasi dari kepala madrasah mengenai kegiatan literasi dibandingkan dengan hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut serta dokumentasi yang tersedia. Apabila ketiga teknik memberikan informasi yang sejalan, maka data tersebut semakin kuat dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan data melalui waktu atau situasi yang berbeda untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh dari informan. Menurut Sugiyono (2014), waktu juga dapat memengaruhi kredibilitas data yang diperoleh dalam penelitian. Oleh karena itu, pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi waktu dilakukan dengan membandingkan informasi mengenai monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan literasi dan proses monitoring pada kesempatan yang berbeda untuk melihat apakah pelaksanaan kegiatan serta bentuk monitoring yang dilakukan oleh pihak madrasah menunjukkan konsistensi. Triangulasi waktu juga dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan pada waktu yang berbeda apabila diperlukan. Misalnya, informasi yang diperoleh dari kepala madrasah mengenai monitoring kegiatan literasi dibandingkan kembali dengan hasil wawancara atau observasi pada kesempatan berikutnya. Hal tersebut dilakukan untuk

memastikan bahwa informasi yang diberikan tidak hanya menggambarkan kondisi pada satu waktu tertentu, tetapi sesuai dengan kondisi pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas data penelitian. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari kepala madrasah, guru kelas, dan guru perpustakaan. Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu digunakan untuk melihat konsistensi data yang diperoleh pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang diperoleh dianggap memadai. Menurut Sugiyono (2014), analisis data kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MIN 3 Padang. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis pada empat aspek penelitian, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran, serta evaluasi, hasil, dan tindak lanjut. Hasil wawancara dicatat

dan direkam, sedangkan hasil observasi dan dokumentasi dikumpulkan sebagai bahan untuk proses analisis selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengesampingkan informasi yang tidak berkaitan dengan monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis (Sugiyono, 2014). Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan empat aspek penelitian, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran, serta evaluasi, hasil, dan tindak lanjut. Dengan demikian, data yang awalnya masih banyak dan beragam menjadi lebih terarah sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan pengelompokan berdasarkan aspek penelitian. Penyajian data digunakan untuk menggambarkan bagaimana monitoring dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang. Data hasil wawancara akan disajikan bersama hasil observasi dan dokumentasi sehingga dapat terlihat hubungan antara informasi yang diberikan informan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab bagaimana monitoring pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis di MIN 3 Padang dilakukan pada tahap pembiasaan, pengembangan, pembelajaran, serta evaluasi, hasil, dan tindak lanjut. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

